

Potensi Besar, Kembalikan Kejayaan Rempah

MENGAPA orang Belanda, Portugis (Portugal), Inggris dan negara-negara Eropa lain pada zaman dahulu mau berlayar menempuh perjalanan jauh dengan risiko besar menuju negara-negara Asia, Afrika, Amerika Latin, termasuk ke Indonesia? Awalnya mereka adalah pedagang yang mencari dagangan terutama rempah-rempah. Kebutuhan rempah-rempah di negara beriklim dingin sangat tinggi. Sementara tanaman penghasil rempah tak bisa tumbuh di negara beriklim dingin. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan kesehatan, mereka berani mengambil risiko mencari dagangan ke negara-negara tropis. Melihat potensi rempah-rempah yang begitu besar di negara-negara tujuan berdagang, menjadikan misi perdagangan tersebut dikembangkan dan berubah menjadi misi militer. Menjahaj dan menguasai negara tujuan agar leluasa mengeksploitasi sumber daya alam. Catatan sejarah tersebut menjadi bukti bahwa sebenarnya potensi rempah-rempah sangat besar dan bila dikelola dengan baik, akan memberi peningkatan kesejahteraan para petani.

Gerakan mengembalikan kejayaan rempah-rempah Indonesia memang telah dikumandangkan. Aditya, pebisnis rempah dari Jawa Barat, mengungkap besarnya potensi pasar rempah-rempah. Tak hanya untuk tujuan ekspor. Di dalam negeri sendiri pasar rempah masih terbuka luas. "Saya selama ini bermain dengan komoditas jahe. Kebutuhan jahe dalam negeri saja masih kekurangan dan harus impor," ungkapnya. Dia mencontohkan siklus pasar jahe di DIY. Berdasar pengamatan dan pelacakan data, Aditya mengungkap bahwa setiap pekan ada pasokan jahe dari luar DIY masuk ke Beringharjo kisaran 40 ton. "Ini baru potensi pasar satu daerah, Yogya. Juga, ini juga hanya dari satu komoditas. Padahal ada banyak komoditas rempah-rempah yang menjadi kebutuhan rutin, baik untuk kebutuhan rumah tangga, kuliner, jamu, industri obat dan kosmetik," jelasnya ketika berbincang dengan KR di sebuah apartemen kawasan Babarsari. Jahe, kunyit, kencur, laos, lempuyang, kapulaga, jinten, merica, cabai jawa, kayu manis, cengkih dan rempah jenis lain,



Contoh rimpang jahe yang ditanam secara organik, diminati pasar ekspor.

sebenarnya sangat familiar dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Komoditas tersebut juga punya pasar luas di luar negeri. Namun menurut pengamatan Aditya, masyarakat kita masih

belum begitu tertarik untuk memanfaatkan peluang bisnis tersebut. "Petani masih lebih suka menanam tanaman pangan konvensional. Padahal peluang mendulang keuntungan besar sebenarnya

ada pada komoditas rempah-rempah," ungkap lulusan Fisipol UGM yang justru lebih tertarik menekuni dunia agrobisnis, terutama rempah-rempah ini. Selain potensi pasar yang terbuka lebar, mengembangkan tanaman rempah sebenarnya

bisa diseinergikan dengan komoditas lain. Bisa dijadikan tanaman tumpang sari. Misalnya jadi tanaman penyela di area perhutanan. Tidak hanya itu, beberapa tanaman rempah juga bisa tumbuh dan produktif ditanam di lahan keras, seperti perbukitan. Mengembalikan kejayaan rempah Indonesia menjadi harapan banyak pihak. Dewan Rempah Indonesia (DRI) berharap komoditi unggulan ini dikembangkan terintegrasi dari hulu hingga hilir. Menurut Ketua DRI Gamal Nasir, untuk mengembalikan kejayaan rempah Indonesia perlu adanya regulasi yang mampu memperkuat. Pengembangan rempah jika dilakukan dari hulu hingga hilir akan mampu mendorong dan meningkatkan kesejahteraan petani serta berperan penting bagi kelestarian dan keseimbangan lingkungan. Gamal mengatakan, rempah merupakan komoditas andalan dan strategis karena merupakan komoditas ekspor yang menghasilkan devisa negara. Presiden Joko Widodo (Jokowi) beserta jajarannya pun juga telah bicara mengenai pentingnya untuk mengembalikan kejayaan rempah Indonesia. (Dar)

KAYON

PENGEMBARAAN MUSAFIR

Laku Spiritual atau Pelarian?

FENOMENA orang menempuh perjalanan jauh berjalan kaki dengan tujuan makam dan tempat keramat, berbekal seadanya, sering disebut musafir. Istilah lain disebut sebagai pengelana. Keberadaan para musafir kini sering terekspose oleh tayangan akun-akun sosial media yang menyorot aktivitas mereka. Ada yang menyebut, menjadi musafir merupakan laku spiritual sekaligus mengikuti anjuran Rasulullah SAW seperti yang pernah dipetualang kepada Ibnu Umar RA: "Jadilah engkau di dunia seperti seorang asing atau musafir". Seorang pengelana, seorang pengembara, atau seorang musafir adalah penghikmat perjalanan. Perjalanan dalam arti luas yang tak hanya bermakna jarak dan tempat namun juga bermakna mengarungi kehidupan yang tak terbatas. Seorang pengelana selalu berjalan untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud tak hanya berkait duniawi, namun juga dalam artian filosofi. Seorang pengelana dalam perjalanannya tak hanya menempuh jarak secara fisik namun juga berupaya menemu sikap berpikir sekaligus sikap spiritual. Benturan-benturan dalam perjalanan fisik dan jiwanya akan menghasilkan sikap hidup yang tangguh serta menjadi proses belajar berkelanjutan. Nurhasyim, warga Sleman yang sering menempuh perjalanan berkelana mengungkap, dia akan melakukan perjalanan apabila ada perintah dari guru spiritual. Hampir semua makam wali dan tempat keramat di Jawa pernah dia sambangi dengan hanya berjalan kaki. Nur mengungkap, syarat berkelana tak boleh membawa bekal berlebihan, tak boleh meminta-minta,



YouTube Sinahu Hurip bersama pengelana Joko Kendil.

tak boleh mencuri dan larangan-larangan lainnya. "Makan, minum dari apa yang didapat di jalan. Kadang menemukan makanan, uang atau rokok di jalan. Namun sering juga ada dermawan memberi makanan, uang, rokok dan barang lain yang dibutuhkan. Intinya tidak boleh meminta dan tidak boleh mengambil yang bukan haknya," tuturnya. Tempat yang dituju sebagai arah berkelana, tak bisa dipastikan. Menurut Nur, tergantung dhawuh yang dia terima. Sangat sering, misalnya tujuan awal hanya ke makam Sunan Muria, setelah sampai di sana, ada perintah harus melanjutkan perjalanan ke Lamongan, Gresik dan sebagainya. Beberapa waktu lalu di sosial media viral tokoh musafir mengaku bernama Joko Kendil yang pertama kali diunggah akun YouTube Sinahu Hurip. Joko Kendil mengaku mendapat perintah guru spiritual agar berkelana. Sosok Joko Kendil akhirnya sangat terkenal, lantaran kemudian diekspose oleh banyak kreator

YouTube dan Titok. Bahkan dia bak selebriti yang di sepanjang jalan yang dia lalu mendapat sambutan masyarakat. Mas Adi, pemilik akun Sinahu Hurip mengaku, bertemu Joko Kendil secara kebetulan. Dia sendiri tak mengira bila kemudian konten musafir Joko Kendil sangat terkenal dan berkembang menjadi kontroversi. Adi menambahkan, dia bertemu dengan banyak musafir. Menurutnya latar belakang para pengelana tersebut secara garis besar terbagi dua. "Ada yang benar-benar menjalani laku spiritual. Namun sebagian besar adalah pelarian. Mereka merasa gagal dalam kehidupan normal, akhirnya memilih jalan menjadi pengelana," ungkapnya. Salah satu ciri pengelana yang murni punya tujuan spiritual menurut Adi, tidak mau meminta-minta apalagi berbuat menjerus kriminal. Misalnya mengambil barang yang bukan menjadi miliknya. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Lama Mencari Jodoh Sekali Dapat, Ditentang Kakak

ASSALAMUALAIKUM wr wb, Ki Susena Aji, sampai sekarang usia 38 tahun saya belum mendapatkan jodoh. .Setiap kali pacaran selalu putus. Hati dan pikiran saya jadi capek. Ini sekarang saya sudah mendapatkan pria yang serius akan menikahiku. .Bapak dan ibu juga sudah merestui. Tapi kakakku menentang keras, karena pacarku ternyata musuh kakakku. Mereka pernah terlibat perkelaian karena katanya pacarku itu pernah menipu kakakku.

Surat-surat penting seperti KK dan KTP orang tuaku raib dari lemari penyimpanan. Padahal untuk syarat nikah kan saya harus memakai KTP dan KK bapak saya. Hal itu membuat saya bingung musti dengan cara apa agar saya bisa mendapatkan dokumen itu dan kakakku bisa menyetujui hubungan kami.

Pertanyaan:
1. Apakah pacarku sekarang adalah jodohku?
2. Saya menduga KTP dan KK diupetin kakakku. Benarkah?
3. Apakah ada orang yang menutup auraku sehingga saya susah jodoh?

4. Apa yang bisa ditempuh biar cepet jodoh?
Uchi-Sukoharjo

Jawab:
Walaikumussalam wr wb:
1. Bukan.
2. Ya benar.
3. Tidak ada. Penyebab sangkal jodoh anda adalah . Sengkala kebo kemali. Sengkala jenis ini membuat anda susah mendapat jodoh. Meski berpacaran berkali-kali selalu kandas di tengah jalan.
4. Jodoh itu adalah takdir yang diusahakan bukan takdir yang ditentukan. Oleh karena itu anda bisa melakukan treatment dengan ritual ruwat buang sengkala. Ruwatan merupakan ikhtiar dalam mengakselerasi datangnya jodoh, karena treatment ruwat bisa menetralkan dan menyingkirkan energi sengkala biang kerok penyebab seret jodoh. *Kanthe ruwat sing njalari ruwet bakal oncat. Kanthe donga sing nglengkara bisa dadi nyata. Jodho iku wis ana sing ngatur, sing seneng ngatur durung mesthi jodho, jalaran jodho kang wis gumathok iku ora bakal salah mencok.* ■

Mahkota Sang Pertapa

110



KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

"YA." Sutawijaya menyahut cepat. "Aku masih sangat terkejut," lanjutnya dengan napas mulai tertata. "Tapi hal ini harus kukatakan kepadamu." Sutawijaya menatap pamannya. Seorang lelaki yang penuh strategi. Strategi apalagi yang akan dijalankannya? Tiba-tiba saja hatinya bergidik. Pikirannya melompat jauh melewati pepohonan Mentaok yang menyuburkan hutan itu, menembus jauh awan-awan yang menaungi tanah perdikan itu. Bagaimana jika pamannya menghendaki dirinya harus memerangi ayahandanya? Memerangi saudara-saudaranya? Meski mereka hanyalah saudara-saudara angkat, namun persaudaraan mereka diikat erat oleh cinta kasih ayahandanya, Kanjeng Sultan Hadiwijaya. "Kami berdua, aku dan ayahmu, tidak bisa mengingkari sumpah yang sudah kami ucapkan," Juru Mertani melanjutkan kata-katanya. Suaranya mantap seperti hendak menegaskan apa yang sudah disampaikan pada keponakanannya. Sejurus kemudian, laki-laki itu melanjutkan kalimatnya. "Namun kami berdua tidak kuasa mengingkari takdir." Kalimat Juru Mertani pelan dan berat.

Seolah ada kekuatan pada setiap kata yang terucap. Sejurus lamanya Sutawijaya tak bisa menanggapi ucapan yang didengar dari pamannya itu. Takdir? Takdir seperti apakah yang akan dijalankannya? "Biarlah semua berjalan apa adanya, Anakku." Sutawijaya mendongak. Pandangannya beralih menatap Ki Gede Mataram. Ayah kandungnya itu seolah tahu isi hatinya. Dilihatnya wajah lelah ayahnya, tersirat rasa kepasrahan pada gurat-gurat di kening dan dahi tuanya. Wajah ayahnya yang teduh, memberi rasa damai pada hati Sutawijaya. Hatinya yang sempat bergemuruh oleh kecamuk pikiran tak menentu kini berangsur tertata. Sutawijaya menarik napasnya berkali-kali, memenuhi rongga dadanya dengan udara segar Hutan Mentaok. Laki-laki itu mengguguk-guguk kepala, mencoba kembali untuk merangkai peristiwa demi peristiwa. Mencoba memahami kata-kata pamannya, memahami takdir yang harus dijalani. "Ada yang belum kau mengerti, Ngger?" "Ya, ya, Paman. Aku mulai memahami," Sutawijaya menjawab pertanyaan pamannya. Kini suaranya terdengar ringan. Kemudian ia

melanjutkan. "Aku tidak tahu seperti apa takdir yang harus kuterima, namun aku percaya pada kebijaksanaan Paman Juru Mertani mengatur segala sesuatu agar berjalan sesuai takdirku." Juru Mertani tersenyum. Laki-laki itu seolah mendengar nada sumbang pada kalimat keponakanannya. "Kau percaya kepadaku?" tanyanya. "Paman adalah guruku," Sutawijaya menyahut cepat. Kedua tangannya ditangkupkan, membuat sikap sembah pada pamannya itu. "Siap pada perintah Paman Juru," ucapnya sepenuh jiwa. "Bagus, Anakku!" Juru Mertani mengacungkan ibu jarinya. "Mantapkan hatimu, jalani saja apa yang akan terjadi. Kau tidak bisa menghindari untuk menggantikan ayahmu, Ki Gede Mataram sebagai penguasa Mataram, tanah perdikan yang mulai tertata dengan segala kemakmurannya." (Bersambung-d

PENJELASAN:

Tulisan serial 110 minggu lalu ada kekeliruan penggabungan. Serial 110 yang benar adalah yang termuat hari ini. Harap maklum. (Red)